

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 7	NOMOR 1	EDISI April 2022	HALAMAN 1460 - 1582	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviwer

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Ari Khusumadewi, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
GINANJAR Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI	Halaman
I Made Sonny Gunawan, dan Baiq Alda Sofya Farliyani Pengaruh Teknik <i>Self Instruction</i> terhadap Kecanduan <i>Game Online</i> pada Siswa	1460 – 1466
Muhammad Amin Penerapan Model Pembelajaran Penjasorkes Inovatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes pada Materi Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V Semester Genap SD Negeri 25 Mataram	1467 – 1480
Rohana Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I C SDN 7 Mataram	1481 – 1490
Mohammad Syafrudin Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Lompat Jauh melalui Pendekatan Bermain Lompat Kanguru pada Siswa Kelas V SD Negeri 30 Cakranegara	1491 – 1501
Ni Made Sulastri Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kurangnya Sikap Asertif Siswa	1502 – 1507
Hariadi Ahmad Pengaruh Media Visual Terhadap Sikap Kemandirian Siswa SMA di Kabupaten Lombok Barat	1508 – 1514
Aluh Hartati Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 18 Mataram	1515 – 1523
Baiq Fitriah Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penulisan Bentuk Soal Pilihan Ganda Abad 21 Berbasis KKG Semester Dua Tahun Pelajaran 2019/2020 di SD Negeri 10 Ampenan Melalui Pendampingan Klasikal dan Individual	1524 – 1540
Baiq Karni Apriani Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas VI A Sdn 9 Ampenan ...	1541 – 1554
Ni Ketut Alit Suarti dan Farida Herna Astuti Hubungan Antara Self Control dengan Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pringgarata	1555 – 1561
Khairul Huda dan Ahmad Zainul Irfan Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Menggunakan Metode <i>Project Basic Learning</i> di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V SDN 3 Ketangga	1562 – 1569

Mustakim dan I Made Gunawan

Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Sikap Percaya Diri Siswa SMAN 1

Labuapi 1570 – 1576

M. Najamuddin

Penerapan Teknik Role Playing Terhadap Keterampilan Komunikasi

Interpersonal Siswa 1577 – 1582

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA SMAN 1 LABUAPI

Oleh:

Mustakim dan I Made Gunawan

Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia
Email: mustakim@ikipmataram.ac.id; gunawanmadefipp@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Kecerdasan emosi memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan psikologis khususnya sikap percaya diri seseorang pada masa remaja, karena keberhasilan pada masa yang akan datang tergantung pada bagaimana individu dapat memanfaatkan masa-masa yang sangat penting dengan baik. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan sikap percaya diri siswa SMAN 1 Labuapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi dengan sikap percaya diri siswa di SMAN 1 Labuapi. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 125 siswa dan jumlah sampel sebanyak 32 dengan teknik pengambilan sampel *stratified proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi serta angket sebagai metode utama. Analisis data dengan menggunakan rumus *Product Moment* tentang Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa SMAN 1 Labuapi, Menunjukkan bahwa r_{hitung} (0,639) lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,349) ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu (0,639 > 0,349). Itu artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga penelitian ini dikatakan **Signifikan**.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi dan Sikap Percaya Diri.

LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting bagi setiap individu. Keberhasilan pada masa yang akan datang tergantung pada bagaimana individu dapat memanfaatkan masa remaja dengan sebaik-baiknya untuk memupuk rasa percaya diri. Masa remaja merupakan tahap transisi dimana seseorang akan berusaha mencari tahu jati dirinya. Batasan usia masa remaja adalah masa diantara 12-21 tahun dengan perincian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun masa remaja akhir (Monks, 2006 : 288). Pada masa ini sering sekali perilaku para pemuda kelihatan berada pada kondisi yang kurang baik. Hal ini bisa ditunjukkan dengan berbagai macam sikap para siswa yang kurang mampu menampilkan hal positif diantaranya tidak percaya diri untuk tampil di depan

kelas, tidak mau menjadi petugas upacara dan rendahnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang sifatnya membentuk karakter dan menumbuhkan sikap percaya diri siswa seperti kelompok belajar dan kegiatan ekstra kulikuler. Jika hal ini berlanjut maka akan mengakibatkan minimnya remaja yang berkualitas yang akan menjadi generasi penerus bangsa ini.

Piaget, mengungkapkan “Secara psikologis masa remaja adalah usia saat individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia saat anak tidak lagi berada dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. (Hurlock, 1999:260). Dilihat dari segi peserta didik, siswa yang merasa kecerdasan emosionalnya baik, dengan contoh siswa merasa senang, akan bergairah dan semangat dalam belajar. Dengan demikian,

perasaan siswa menjadi suatu sumber energi dalam belajar, disamping motivasi belajar. (Winkel, 2004:207)

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMAN 1 Labuapi, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya masih banyaknya siswa yang belum mampu menampilkan dirinya ke depan padahal siswa tersebut memiliki kemampuan di atas rata-rata dibandingkan dengan siswa yang lainnya, hal ini menunjukan bahwa antra teori dengan kenyataan dilapangan belum adanya titik temu yang jelas, sehingga peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian tentang: Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa SMAN 1 Labuapi.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Daniel Goleman dalam bukunya Kecerdasan Emosional, semua emosi (2002:7) pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur (evolusi), dan emosi juga sebagai perasaan dan fikiran-fikiran khas, suatu keadaan biologis, dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi dapat dikelompokkan pada rasa marah, kesedihan, takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel dan malu, dalam kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar bebas dari stres, tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati, dan berdoa (Goleman, 2002:45). Dengan demikian yang dimaksud dengan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk memahami serta mengatur suasana hati agar tidak melumpuhkan kejernihan berfikir otak rasional, tetapi mampu menampilkan beberapa kecakapan, baik kecakapan pribadi maupun kecakapan antar pribadi.

Menurut Thursan Hakim (2004:6), “Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya”. Menurut pendapat Daniel Goleman (2005:83), “Rasa percaya diri adalah keberanian yang datang dari kepastian tentang kemampuan, nilai-nilai, dan tujuan kita”. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan dalam diri dengan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup. Adapun percaya diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perilaku yang menunjukkan keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri yang sering muncul dalam berbagai situasi dan menghasilkan kinerja yang lebih baik tanpa terpengaruh dengan orang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2010: 2).

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *empiris*, berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Maka tidak perlu ditimbulkan secara sengaja yaitu hubungan antara Kecerdasan emosi dengan sikap percaya diri siswa di SMAN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan” (Margono, 2005:118). “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus” (Arikunto, 2006 : 130). Demikian juga dijelaskan bahwa “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010 : 215).

Sehubungan dengan uraian diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Labuapi dengan jumlah siswa 125 orang. Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu” (Margono, 2005:121). Sedangkan menurut ahli lain dijelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel” (Arikunto, 2006:131). Demikian juga dijelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan

murid di sekolah tertentu dan sebagainya” (Sugiyono, 2010:215)

Adapun cara pengambilan/penentuan sampel dalam Buku Prosedur Penelitian dijelaskan bahwa: Tehnik dalam menentukan sampel dalam penelitian ilmiah memiliki peran penting, karena jika tehnik pengambilan sampelnya salah maka data yang akan diperoleh salah. Sedangkan penentuan jumlah sampel tergantung pada besarnya jumlah populasi, “jika populasi kurang dari 100, dianjurkan agar semuanya dijadikan sampel. Namun jika populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15 %, 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti” (Arikunto, 2006 : 134).

Berdasarkan pendapat di atas dan mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Maka dalam penelitian ini besarnya sampel direncanakan 25 %. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 125 orang siswa, kelas XI yang terbagi ke dalam 4 kelas. Maka jumlah sampelnya adalah 32 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan “*Stratified Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah” (Arikunto, 2006: 139).

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru BK di SMAN 1 Labuapi. Sehubungan dengan pengumpulan data dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi, wawancara sebagai metode pendukung (1) Metode Obsevasi (Wrigstone:1997) Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan

mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati. Pengamatan langsung yang dimaksudkan disini dapat berupa kegiatan melihat, mendengar atau kegiatan alat indra lain. Banyaknya obyek observasi yang dilakukan dan panjangnya waktu pada setiap periode observasi tergantung jenis data yang dikumpulkan.

Apabila observasi dilakukan pada sejumlah orang dan hasil observasi itu akan digunakan untuk mengadakan perbandingan antara orang-orang tersebut, hendaknya observasi terhadap masing-masing orang dilakukan dalam situasi relatif yang sama. Sebelum observasi itu dilaksanakan, observer hendaknya telah menetapkan terlebih dahulu aspek-aspek apa yang akan diobservasi dari tingkah laku seseorang.

(2) Metode Wawancara (Wrigstone:1997) Metode wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengajukan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. Orang yang melakukan wawancara disebut penginterview, sedangkan sumber data yang diwawancara disebut responden. Percakapan lisan antara pewawancara dengan responden umumnya dilakukan secara face to face, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk melakukan percakapan dengan menggunakan media komunikasi seperti menggunakan telepon. (3) Metode dokumentasi (Arikunto: 2002) Dalam prosedur penelitian dijelaskan bahwa: “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Sedangkan buku metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D dijelaskan bahwa: “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar,

atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, praturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang berupa gambar, film, patung, dan lain-lain. (Sugiyono, 2010 : 240). Atas dasar para ahli tersebut maka yang dimaksud dengan metode dekomunitasi adalah bentuk catatan yang mengenai siswa yang telah dicatat dalam kumpulan tentang keadaan siswa seperti buku induk, raport dan jenisnya, dan metode dekomunitasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai metode pelengkap yaitu untuk mencari daftar nama siswa-siswi di SMAN 1 Labuapi. (4) Metode Angket/Kuesioner (Arikunto:2006) Angket/kuesioner adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto, 2006: 151). Demikian juga dijelaskan bahwa “Angket/Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden” (Margono, 2005 : 167). Begitupun menurut ahli lain angket/kuesioner adalah instrumen pengumpul data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu” (Subana dkk, 2005 : 30). Adapun bentuk angket yang digunakan adalah Kuesioner berstruktur/ disebut juga kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan” (Margono, 2005 : 168).

Dalam penelitian ini angket berfungsi sebagai metode pokok yaitu untuk mengetahui data Hubungan antara kecerdasan emosi dengan sikap percaya diri siswa.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. akan tetapi sebelum data-data tersebut dianalisis menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi atas jawaban angket yang sudah terkumpul, analisis korelasi *product moment* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan sikap percaya diri siswa dan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Untuk keperluan perhitungan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan pada bab II yang berbunyi: Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa di SMAN 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2017/ 2018, maka perlu diubah terlebih dahulu ke dalam hipotesis nol (H_0) sehingga berbunyi: Tidak Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa di SMAN 1 Labuapi.

Untuk menguji signifikansi nilai r *product moment* hasil penelitian, setelah diperoleh nilai r_{hitung} dalam penelitian ini adalah sebesar = 0,639, sedangkan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan $r_{tabel} = 0,349$ ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} yang diperoleh dari hasil analisis data lebih besar dari pada r_{tabel} , atau ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu (0,639 > 0,349) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima . Berarti Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas XI SMAN 1 Labuapi, dengan kata lain

bahwa hasil penelitian ini adalah **signifikan**.

Karena hasil penelitian ini dinyatakan signifikan, maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan yaitu: Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa SMAN 1 Labuapi dinyatakan “diterima”, karena nilai r_{hitung} dalam penelitian ini adalah sebesar = 0,639, sedangkan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan $r_{tabel} = 0,349$ ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} yang diperoleh dari hasil analisis data lebih besar dari pada r_{tabel} , atau ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu (0,639 > 0,349). hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berarti Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa SMAN 1 Labuapi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus *Product Momen* dengan menjadikan 32 orang siswa sebagai subjek penelitian menunjukkan bahwa r_{hitung} (0,639) lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,349), (0,639 > 0,349). Itu artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan kata lain ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa SMAN 1 Labuapi. Oleh karena itu semakin tinggi kecerdasan emosi seseorang maka semakin tinggi pula rasa percaya diri siswa tersebut sehingga bisa disimpulkan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh besar terhadap pembentukan sikap percaya diri siswa di SMAN 1 Labuapi. Dari hasil penelitian diatas, maka kesimpulan akhir dalam penelitian ini adalah; Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa SMAN 1 Labuapi. Hal ini sangatlah rasional, sebagaimana kita ketahui bahwasanya semakin tinggi

kecerdasan seseorang maka semakin besar pula keberanian dan rasa percaya diri seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan secara statistik dengan rumus korelasi *product moment* dapat dinyatakan bahwa r_{hitung} dari hasil analisis data lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau ($r_{hitung} > r_{tabel}$) yaitu ($0,639 > 0,349$) yang berarti hipotesis nol (H_0) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Sikap Percaya Diri Siswa SMAN 1 Labuapi. Sehingga hasil penelitian ini dikatakan **signifikan**. Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut: (1) Kepada Kepala sekolah, hendaknya selalu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua/wali murid, guru pembimbing, guru bidang studi, wali kelas serta pihak-pihak lainnya, dalam rangka meningkatkan rasa kecerdasan emosi siswa agar siswa memiliki sikap percaya diri yang baik. (2) Kepada guru dan pembimbing (konselor), agar senantiasa memberikan layanan informasi kepada para siswa untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa sehingga siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi. (3) kepada orang tua, hendaknya selalu mendorong dan memotivasi putra putrinya untuk senantiasa terus belajar sehingga siswa memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dan memiliki rasa percaya diri. (4) Kepada siswa, hendaknya selalu memanfaatkan berbagai program layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar menjadi siswa yang memiliki kecerdasan emosi dan rasa percaya diri yang tinggi. (5) Kepada peneliti lain, diharapkan agar mengadakan penelitian yang lebih

mendalam dan lebih luas, khususnya mengenai aspek-aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Edisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Centi, P. J. 1995. *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta.
- Goleman, D. 2000. *Executive EQ: Kecerdasan emosional Dalam Kepemimpinan dan Organisasi (Terjemahan)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Purwa Suara.
- Hankin, S. 2004. *Strategi Untuk Meningkatkan rasa Percaya Diri (Terjemahan)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati. 2016. *Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP untuk Konselor Sekolah*. LPP Mandala. Mataram
- Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati. 2016. *Penerapan Teknik Structure Learning Approach dalam Meningkatkan Self Advocacy Mahasiswa Prodi BK IKIP Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No 2 Edisi Oktober 2016. Hal 117 – 127. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
- Hariadi Ahmad dan Dini Kurnia. 2017. *Pengaruh Teknik Biblio Edukasi Terhadap Rasa Rendah Diri Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 2 No 1 Edisi April 2017. Hal 194 – 202. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram

- Hariadi Ahmad, Ahmad Zainul Irfan dan Dedi Ahlufahmi. 2020. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Siswa*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 5 No 1 Edisi April 2020. Hal 950 – 966. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad, dan Yolana Oktaviani. 2019. *Pengaruh Teknik Self Instruction Terhadap Harga Diri Siswa Kelas Kelas XI di SMK Negeri 1 Lingsar Kabupaten Lombok Barat*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 4 No 2 Edisi Oktober 2019. Hal 806 – 815. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram.
- Hariadi Ahmad, Mustakim dan Syafaruddin. 2018. *Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Berfikir Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No 1 Edisi April 2018. Hal 482 – 494. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
- Hariadi Ahmad. 2021. *Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 2 Edisi Oktober 2021. Hal 1354 – 1364. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hasrul dan Hariadi Ahmad. 2021. *Mereduksi Prasangka Etnik Siswa dengan Teknik Restructuing Cognitive Suatu Krangka Konseptual*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1213 – 1222. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Iman, S.: *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Sikap Sosial Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Depok Sleman Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi UNY 2016.
- Lauster, P. 1997. *Test Kepribadian (terjemahan Cecilia, G. Sumekto)*. Yogyakarta. Kanisius.
- Maliki, S.2009. *Manajemen Pribadi Untuk Kesuksesan Hidup*. Yogyakarta: Kertajaya.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mutadin, <http://www.e-psikologi.com/remaja/250402.htm>) mengungkapkan lima komponen kecerdasan emosional (Diakses tanggal 27 Januari 2017)
- Sari, L. D. 2015. *Peningkatan percaya diri menggunakan layanan konseling (role Playing) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Metro tahun pelajaran 2015/2016*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 7	NOMOR 1	EDISI April 2022	HALAMAN 1460 - 1582	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

